

## **MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR**

**Afri Anisa Panjaitan, Julita Herawati P**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[Afrianisapanjaitan@gmail.com](mailto:Afrianisapanjaitan@gmail.com), [Herawatijulita2@gmail.com](mailto:Herawatijulita2@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan Anak usia dini adalah Suatu pembinaan yang dilakukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 0-6 tahun yang dilakukan orang dewasa melalui pengajaran dan pelatihan . Anak usia dini merupakan individu yang memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosial emosional, kreativitas, bahasa, seni dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan perkembangan seorang anak. Kecerdasan visual dan spasial adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melihat dan mengamati dunia visual spasial secara teliti(cermat). Visual artinya gambar, Spasial yaitu hal yang berkaitan dengan bentuk dan ruang serta tempat. Menggambar yaitu suatu kegiatan yang dilakukan seorang anak usia dini dimana anak mampu menggabungkan titik-titik menjadi suatu bentuk atau pola yang menarik dan memiliki nilai seni.

Kata Kunci : Kecerdasan visual-spasial, Anak usia dini, Menggambar

### **Abstract**

Early childhood education programs is a coaching carried out on children from birth to the age of 0-6 years which is carried out by adults through teaching and training. Early childhood is an individual who has a pattern of growth and development in terms of physical, cognitive, social-emotional, creativity, language, art and communication that is specific to the stages of a child's development. Visual and spatial intelligence is an ability possessed by a person to see and observe the visual-spatial world carefully (carefully). Visual means image, Spatial, which is related to form and space and place. Drawing is an activity carried out by an early childhood where the child is able to combine dots into a shape or pattern that is interesting and has artistic value.

Keywords : Visual-spatial intelligence, early childhood, Drawing

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah proses mengubah karakter dan keterampilan seseorang yang bersifat turun temurun yang dapat dilakukan melalui pengajaran dan pelatihan. Seorang anak usia dini memiliki karakteristik atau sifat yang sangat berbeda dengan orang dewasa dimana anak-anak itu selalu aktif, dinamis, antusias, dan rasa ingin tahun seorang anak itu sangatlah tinggi. Secara alamiah Anak merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan

imajinasi, memiliki cara berpikir yang masih pendek dan memiliki masa yang potensial untuk belajar.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang dilakukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih tinggi atau lebih lanjut seperti SD (sekolah dasar).

Di Indonesia Pendidikan anak usia dini banyak dikembangkan dengan tiga jalur yaitu jalur formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang didapatkan seseorang di sekolah seperti pendidikan anak usia dini (PAUD), Sekolah dasar, Sekolah menengah pertama, Sekolah Menengah Atas dan Universitas, Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang didapatkan seseorang di rumahnya sendiri misalnya pendidikan dari orang tua dan Pendidikan Informal yaitu merupakan pendidikan yang didapatkan seseorang di lingkungan masyarakat atau umum.

Setiap anak-anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda seorang anak dapat memiliki satu kecerdasan, dua kecerdasan atau bahkan lebih. Salah satunya yaitu aspek kecerdasan visual spasial. Dimana kecerdasan ini merupakan kemampuan yang melibatkan potensi dalam mengenali suatu objek visual, melatih kepekaan terhadap hubungan antara garis, warna, bentuk dan pola ruang, Sonawati dan Gogri (2008:62).

Kecerdasan visual spasial merupakan suatu kecerdasan dimana seorang anak mampu berpikir pada saat melihat gambar dan anak mampu menggambar dan menuliskan apa yang dilihatnya pada saat melihat video atau gambar oleh sebab itu anak dengan mudah mengenali suatu objek dalam gambar walaupun dalam kondisi terbalik. Anak yang memiliki kecerdasan visual spasial dapat kita lihat dari apa yang ia lakukan dalam kegiatan atau kehidupannya sehari-hari misalnya anak mampu menceritakan gambar atau video yang dia lihat dengan jelas, suka membaca peta, lebih suka membaca gambar dari pada teks dan pandai menggambar.

Menggambar adalah merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan bagi seorang anak, menggambar tidak hanya dapat menumbuhkan jiwa seni dan mengembangkan kreativitas tetapi dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan imajinasi dan tempat mengungkapkan pikiran, pendapat yang mungkin tidak dapat diungkapkan melalui materi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam pembuatan jurnal ini yaitu merupakan jenis metode studi pendekatan kepustakaan yaitu dengan mengkaji berbagai sumber buku, jurnal, artikel ilmiah yang diambil dari perpustakaan maupun internet. Penulisan jurnal ini melakukan pembaharuan ulang pemahaman juga pengertian serta merumuskan dan menambahkan inspirasi maupun pokok-pokok pikiran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **KECERDASAN**

Kecerdasan merupakan suatu kemampuan tertinggi yang dimiliki seseorang. Tingkat kecerdasan mampu membantu seseorang untuk menghadapi dan memecahkan suatu permasalahan yang sedang dialami dalam kehidupannya sendiri. Kecerdasan sudah dimiliki seseorang sejak dia lahir dan semakin dewasa kecerdasan itupun semakin meningkat atau semakin berkembang. Perkembangan kecerdasan alangkah lebih baik apabila dilakukan mulai dari kecil.

Penelitian Gardner telah memunculkan dua asumsi umum tentang kecerdasan manusia bersifat satuan dan setiap individu dapat dijelaskan bahwa kecerdasan seseorang itu dapat diukur dan tunggal. Dalam studinya tentang kecerdasan manusia ditemukan bahwa pada hakikatnya :

- a. Setiap manusia memiliki 8 kecerdasan
- b. Setiap orang dapat mengembangkan semua kecerdasan sampai mencapai hasil yang memuaskan
- c. Setiap kecerdasan bekerja sama satu sama lain secara kompleks karena dalam tiap kecerdasan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan salah satu aspeknya.

### **KECERDASAN VISUAL SPASIAL**

Manusia dilahirkan sudah membawa potensi dan kecerdasan yang diturunkan dari generasi sebelumnya. Potensi yang diturunkan ini lebih dikenal dengan faktor keturunan. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak pada empat tahun pertama merupakan periode yang paling potensial itulah masa yang sangat penting bagi perkembangan seorang anak jaman sekarang ini dibutuhkan berbagai macam pengalaman supaya mampu menguasai berbagai macam keterampilan yang akan digunakan untuk bekal masa depannya.

Kecerdasan visual spasial anak merupakan Kemampuan seseorang untuk membaca dan memahami gambar , garis, bentuk dan warna. Menurut Howard Gardner dalam Femi Olivia dan Harni R (2022:16) anak yang memiliki kecerdasan visual spasial adalah seorang anak yang peka terhadap tanda-tanda alam dan mengamatinya secara menyeluruh. Pada usia 3-4 tahun kecerdasan visual spasial ini seorang anak sudah mampu mengenali berbagai macam bentuk seperti lingkaran, kotak, persegi, mengenali warna dan bisa membedakan arah kanan dan kiri. Cara mengembangkan kecerdasan visual spasial pada anak dapat dilakukan melalui berbagai cara diantaranya sebagai berikut :

1. Menggambar dan melukis. Pada anak usia dini menggambar dan melukis adalah hal yang sering dilakukan dan sangat diminati anak-anak karena kegiatan menggambar ini dapat dilakukan dimanapun dan kapan saja bisa dilakukan didalam ruangan maupun diluar ruangan dan biayanya pun sangatlah murah
2. Mencoret-coret. Sebelum menggambar seorang anak memulainya dengan cara mencoret-coret terlebih dahulu.
3. Menyanyi. Dimana anak mampu mengimajinasikan suatu konsep dan anak mampu meluapkan isi hatinya pada saat bernyanyi , seni juga mampu membuat anak lebih cerdas.
4. Melakukan permainan konstruktif dan kreatif juga dapat membantu meningkatkan kecerdasan visual spasial anak.
5. Mengunjungi berbagai tempat maupun wisata dapat memperkaya pengalaman visual anak misalnya kita mengajak anak berkunjung kemuseum, kebun binatang.

## **MENGGAMBAR**

Pengertian menggambar menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) Merupakan kegiatan meniru barang, orang , binatang dan sebagainya yang dibuat dengan coretan-coretan pensil maupun pena pada kertas. Akan tetapi hasil dari kegiatan seni yang satu ini tidak hanya soal meniru suatu obyek. Sebuah gambar dapat menyampaikan apa yang dirasakan oleh seorang pembuat gambar kita dapat melihat sendiri bagaimana kondisi emosi seseorang lewat gambar yang dibuatnya, menggambar merupakan satu kegiatan yang paling digemari anak usia dini karena saat menggambar anak usia dini dapat sambil bermain warna dan alat-alat untuk menggambar.

Menggambar adalah suatu kegiatan yang dilakukan anak usia dini dimana anak mampu menuangkan imajinasinya dengan menggunakan alat dan teknik dan membuat

pola-pola tertentu yang dibuat diatas permukaan dengan menggabungkan pola maupun garis sehingga membentuk suatu gambar yang indah dan memiliki makna tertentu.

Pada hakekatnya kegiatan menggambar adalah pengungkapam seornng anak secara mental dan visual dari apa yang dialaminya dalam bentuk garis dan warna. Pada Intinya menggambar adalah perpaduan imajinasi, keterampilan, kreatifitas, pengetahuan dan wawasan seseorang.

Pada rentang usia prasekolah anak memasuki 2 tahapan tingkat menggambar yaitu:

1. Tahap mencoreng-coreng dimana tahap ini dimulai dari usia 2 – 3 tahun
2. Tahap prabagan dimana tahap ini dimulai dari usia 4 -7 tahun pada tahap ini motorik anak sudah berkembang dan anak mampu mengendalikan tangan dan menuangkan imajinasinya dengan lebih baik dan terarah. Ditahap ini anak mampu menggambar dengan penekanan pada bagian pada bagian yang aktif dan sering melupakan beberapa bagian.

## **MACAM-MACAM MENGGAMBAR PADA ANAK**

Kita semua telah mengetahui bahwa terdapat banyak macam-macam gambar yang berbeda. Dari sekian banyaknya gambar yang memiliki perbedaan tersebut dapat kita simpulkan beberapa jenis-jenis menggambar dan tujuannya, yaitu sebagai berikut.

### a). Menggambar tematis

Menggambar sistematis adalah kegiatan menggambar dengan berbagai medium berdasarkan tema-tema yang telah ditentukan. Berdasarkan bentuk tema yang dapat diangkat tersebut dapat diangkat dalam gambar yaitu Lingkungan sekitar cerita masalah, Menggambar isi buku, Cerita yang akan datang.

### b) Menggambar komik

Terdapat tiga bentuk komik yang sering kita lihat yaitu kartun, realis, dan karikatur.

(1) Kartun. Kartun adalah suatu gambar yang cara pengungkapannya spontan dan kartun ini pun diungkapkan dengan waktu yang khusus dan cenderung menunjukkan karakter yang lucu (bersifat lelucon)

(2) Realis. Realis yaitu proses penggambaran objek digambar tanpa diadakan perubahan. Gambar realis pada komik merupakan gambar bentuk orang yang apa adanya tanpa adanya suatu perubahan yang dilakukan.

(3) Karikatur. Karikatur hampir sama dengan kartun hanya dibedakan oleh tema saja tujuan karikatur yaitu sebagai kritik sosial

c) Menggambar Non Tematis. Adalah gambar yang dibuat oleh seseorang dengan tema yang tertutup atau tidak mempunyai objek nyata dan gambar tersebut lebih banyak sebagai ungkapan hati, imajinasi atau pikiran yang halus.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada 3 macam menggambar yaitu menggambar tematis, menggambar komik dan menggambar non tematis.

Gagasan menggambar pada anak usia dini terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut

(1) Menggambar bentuk, Yang artinya kegiatan menggambar yang dapat dilakukan titik-titik menjadi gambar

(2) Mengisi warna

(3) Menginterpretasi bentuk dan warna

(4) Menyusun komponen bentuk yang tersedia

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar pada anak usia dini adalah menggambar bentuk, mengisi warna, menginterpretasi bentuk dan warna dan menyusun kembali dengan menarik komponen yang tersedia.

## **SIMPULAN**

Kegiatan menggambar pada anak usia dini dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak sejak dini dan sangat bermanfaat dalam memahami pelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggabungkan titik-titik sehingga terbentuk menjadi suatu objek gambar yang memiliki makna tertentu.

Kegiatan menggambar dapat dilakukan didalam maupun diluar ruangan dan anak usia dini pun dapat meningkatkan kecerdasan visual spasialnya dan seorang tenaga pendidik harus sering memberi motivasi kepada anak untuk menggambar dengan baik dan rapi. Manfaat kegiatan menggambar bagi anak usia dini yaitu menggambar dapat melatih kecerdasan motoriknya hingga melatih kesabaran dan meningkatkan seni serta

menggambar juga memberi dampak yang sangat baik untuk pertumbuhan seorang anak usia dini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Broadhead, P. (2017). *Bermain dan belajar pada usia dini*. Jakarta: Justine Howard dan Elizabeth Woods.
- Eka Wahyuni, I. N. (Januari 2017 ). Upaya Meningkatkan Kemampuan Visual-Spasial Melalui Kegiatan Menggambar pada Kelompok B di TK Al-Fath BSD Tangerang Selatan . *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini* , 15-27.
- Frasrita, M. d. (September 2022). EFEKTIVITAS KEGIATAN MENGGAMBAR TERHADAP KECERDASAN VISUAL SPASIAL ANAK KELOMPOK TK DI PAUD MINA ACEH BESAR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* , 14.
- Nunzairina, N. N. ( Januari 2023 ). Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di RA AL-Huda Desa Mekar Sawit Kabupaten Langkat . *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* , 2-5.
- Susiwatin. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Visual Melalui Kegiatan Melukis Kelompok B 2 RA Rahmatul. *Proposal Skripsi* , 10-28.
- wahyuni, R. S. (April 2018). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini Kelompok. *JURNAL TUNAS SILIWANGI* , 40-41.